

PLANOLOGY MAGAZINE

PLANO MAGZ

VOL. 10



6 009800 461091 >

DECEMBER 2025

KATA PENGANTAR

Kota selalu menjadi ruang yang hidup—tempat manusia berinteraksi, beradaptasi, dan menorehkan kisahnya masing-masing. Setiap sudutnya menyimpan dinamika, mulai dari geliat ekonomi, keberagaman sosial budaya, hingga tantangan tata ruang yang terus berkembang. Sebagai mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota, kita belajar membaca dan memahami fenomena tersebut, tidak hanya dari sisi teknis, tetapi juga dari nilai-nilai manusiawi yang membentuknya. Dalam semangat itulah Planomagz hadir, sebagai wadah berbagi pengetahuan, pengalaman, dan refleksi dari berbagai sudut pandang mahasiswa perencanaan.

Planomagz tidak hanya sekadar kumpulan tulisan, tetapi juga bentuk dokumentasi perjalanan dan pemikiran yang tumbuh di lingkungan Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota (HMPWK). Melalui majalah ini, pembaca diajak untuk melihat bagaimana proses belajar dan berkegiatan di himpunan tidak berhenti di ruang kelas, melainkan terus berkembang melalui berbagai aktivitas, diskusi, serta karya kolektif yang berorientasi pada pengembangan diri dan kontribusi nyata.

Edisi kali ini memuat beberapa rubrik utama yang mencerminkan keberagaman isi dan semangat dari keluarga besar HMPWK. Pada bagian Urbanologi, pembaca dapat menemukan kajian singkat mengenai isu-isu perkotaan terkini yang dikemas secara menarik dan reflektif. Sementara itu, Kilas HMPWK menjadi ruang dokumentasi perjalanan organisasi selama satu periode kepengurusan—menampilkan berbagai program, kegiatan, dan capaian tiap departemen. Tak ketinggalan, rubrik Intermezzo hadir untuk memberikan selingan ringan yang tetap bernuansa edukatif melalui kuis, fakta unik, serta rekomendasi bacaan dan tontonan bertema kota.

Melalui penyajian yang informatif, ringan, dan dekat dengan kehidupan mahasiswa, Planomagz diharapkan dapat menjadi jembatan antara pengetahuan, kreativitas, dan semangat kolaboratif di lingkungan HMPWK. Semoga kehadiran edisi ini tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga ruang apresiasi dan inspirasi bagi seluruh anggota maupun pembaca yang memiliki perhatian terhadap dunia perencanaan dan kehidupan perkotaan.

SAMBUTAN KETUA HMPWK

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh, Salam Sejahtera bagi kita semua, Om Om Swastyastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat hidayah, dan nikmatnya sampai detik ini sehingga teman teman HMPWK dapat menjalankan kepengurusan selama satu periode dan menerbitkan Planomagz tahun ini dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Saya Aninda Kasih, sebagai Ketua Himpunan HMPWK 2025 selaku penanggung jawab umum Kabinet Astra Karsa menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pengurus HMPWK May Virida 2025. Satu periode ini bukanlah proses yang mudah, proses menjadi sebuah kolaborasi tanpa batas. Sebagai wujud semangat teman teman pengurus Astra Karsa yang saya harapkan akan terus berlanjut. Seperti namanya, May yang tangguh dan Virida sebagai wujud bunga yang mekar menjadi perwujudan keberjalanan himpunan ini selama tahun 2025. Banyak hal yang dilewati bersama canda tawa, sampai kendala dan masalah yang dihadapi selama berjalannya himpunan ini selalu menjadi pemanggil solusi dan diskusi-diskusi baru. Bak diterpa badai, selalu ada cahaya yang akan datang menerangi dna melindungi kita semua. Selamat kepada seluruh pengurus HMPWK, teman teman psdm, eksternal, po, kwu, medinfo, minba, dikesma, dan diklar sudah menyelesaikan semua tanggung jawab dengan sangat baik. Terutama kepada teman teman diklar. Dengan terbitnya planomagz mengakhiri seluruh rangkaian program yang dilaksanakan. Pianomgz ini hadir bukan sekadar sebagai media informasi, melainkan sebagai wadah inspirasi, dokumentasi kegiatan selama satu periode kepengurusan, dan media baru yang bermanfaat bagi pembaca. Harapannya, melalui lembar demi lembar majalah ini, semangat, dedikasi, dan inovasi yang bisa menjadi pendorong bagi kepengurusan selanjutnya.

Tidak ada gading yang tidak retak, begitu pula saya yang mempunyai banyak titik kekurangan selama mengemban tanggung jawab di sini. Menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik-Nya, saya mewakili teman teman redaksi memohon maaf atas segala kekurangan yang mungkin ditemukan.

Akhir Kata, Walau kita selalu berharap bisa berujung indah, akhirnya tetap harus berpisah

Sekian, sekali lagi Terima Kasih

Walaikumsalam warahmatullahi ta'ala wabarakatuh

TABLE OF CONTENTS

1

URBANOLOGI

2

KILAS HMPWK

3

INTERMEZZO

4

PENUTUP

PLANOMAGZ

VOL. 10

URBANOLOGI

ISU RUANG



ISU RUANG

MUNGKINKAH REKLAMASI MENYELAMATKAN JAKARTA?

Saat ini Jakarta sebagai ibu kota negara Indonesia terus menghadapi beberapa tantangan yang cukup berat akibat pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan perubahan lingkungan yang justru semakin memburuk. Banjir yang terus terjadi setiap musim hujan kini menjadi saksi bahwa Jakarta sedang tidak baik-baik saja. Mungkin dibenak kita pasti berfikir mengapa tidak dilakukan reklamasi seperti yang dilakukan Negara Belanda dahulu dengan menguruk laut untuk menambah daratan? Ternyata hal itu bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan jika hanya berdasarkan teori.

Beberapa tahun kebelakang Jakarta telah melakukan beberapa proyek reklamasi, salah satu contohnya yaitu proyek **reklamasi Teluk Jakarta**. Proyek ini telah menghadapi berbagai tantangan, mulai dari protes yang dilakukan masyarakat sampai persoalan hukum, hingga dampak lingkungan yang merugikan (Mauriend, 2018).



Dengan kondisi ratusan titik di Jakarta yang mengalami penurunan muka tanah dengan rata-rata 3,9-10 cm per tahun (Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan ITB & Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta, 2024) dan risiko banjir yang tinggi, akan muncul pertanyaan apakah reklamasi masih merupakan solusi yang tepat bagi Jakarta?

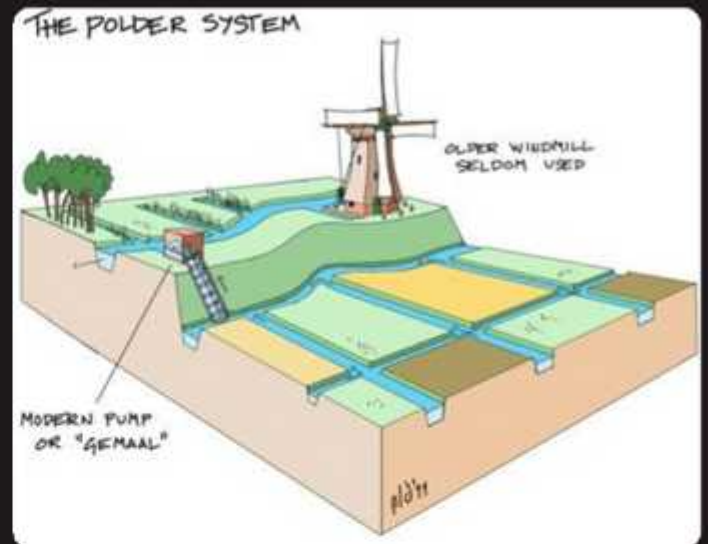
Dengan persoalan tersebut, reklamasi memiliki berbagai pro dan kontra dengan alasan yang beragam pula. Masyarakat yang pro terhadap reklamasi berharap bahwasanya akan ada lapangan pekerjaan yang baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi warganya. Selain itu pengurangan kepadatan penduduk dengan adanya lahan baru untuk permukiman juga menjadi alasan mengapa sebagian masyarakat setuju dengan adanya reklamasi.

ISU RUANG

Sedangkan masyarakat yang tidak menyetujui adanya reklamasi juga mempunyai alasannya sendiri. Misalnya saja para nelayan yang tinggal disekitar laut akan merasa sangat dirugikan karena akan mengurangi pendapatan mereka (BBC News Indonesia, 2016). Hal lain yang menjadikan masyarakat menolak reklamasi yaitu dampak lingkungan yang dihasilkan dari alat berat, material, dan pengeboran yang menyebabkan kekeruhan pada air yang pada akhirnya akan berdampak pada kehidupan biota laut (Andriyono, 2024). Alasan yang terakhir adalah masalah penurunan tanah akibat reklamasi yang sudah disebutkan sebelumnya.

Reklamasi sendiri sudah menjalani beberapa kali penelitian dan menunjukkan bahwa reklamasi dapat menjadi solusi yang efektif apabila dilakukan dengan perencanaan yang matang. Salah satunya dengan melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi dampak lingkungan dari proyek reklamasi (Andriyono, 2024). Contoh yang dapat kita amati adalah proyek reklamasi yang sudah dilakukan oleh Belanda dengan melakukan perluasan di Kota Amsterdam dan Rotterdam dengan menggunakan sistem pengelolaan air yang canggih dan berkelanjutan. Mereka membangun polder yang berfungsi untuk mengelola air, mencegah banjir dan mempertahankan wilayah reklamasi dari air pasang.

MUNGKINKAH REKLAMASI MENYELAMATKAN JAKARTA?



Namun, proyek reklamasi yang sudah dilakukan di Indonesia seperti reklamasi di Teluk Jakarta, menunjukkan banyak kelemahan pada sistem pengelolaan lingkungan yang kurang dipertimbangkan. Sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Pusat Riset Perikanan, reklamasi di Teluk Jakarta menyebabkan penurunan kecerahan perairan, penurunan keragaman fitoplankton dan makrozoobenthos, penurunan produksi perikanan, hingga mengurangi nilai manfaat rata-rata dari hutan mangrove. Selain itu, proyek reklamasi ini seringkali hanya mementingkan keuntungan dan kepentingan ekonomi karena memiliki value yang besar (Djamil, Gumilang, & Hantono, 2022) daripada kesejahteraan masyarakatnya sendiri.

ISU RUANG

PSN PIK 2 DICABUT: KEMENANGAN RAKYAT ATAU SEKADAR KETENANGAN SEMU?



Gambar 1: Letak Kampoeng Bagan dalam Masterplan PIK 2
(Sumber: sedayuindacitypiik2.com)

Proyek ambisius Pantai Indah Kapuk (PIK) 2 di pesisir Kabupaten Tangerang kembali menjadi sorotan. Proyek yang diusung sebagai The New Jakarta City ini sejak awal telah menuai badai kontroversi. Namun, di balik megahnya rencana pengembangan kota mandiri, tersimpan masalah fundamental yang mencoreng wajah perencanaan nasional: dugaan kuat pelanggaran tata ruang.

Kontroversi ini berakar pada perbedaan mencolok antara peta rencana yang dirilis oleh pengembang dengan dokumen perencanaan formal wilayah tersebut. Analisis perbandingan Peta Rencana Pola Ruang (RTRW) Kabupaten Tangerang yang sah menunjukkan bahwa sebagian besar area pengembangan PIK 2 seharusnya merupakan kawasan lindung dan zona penyangga. Namun, dalam peta rencana PIK 2, kawasan tersebut secara masif beralih fungsi menjadi kawasan budidaya (pembangunan), lengkap dengan rencana perumahan mewah, area komersial, dan lapangan golf.



Gambar 2: Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Tangerang

ISU RUANG

PSN PIK 2 DICABUT: KEMENANGAN RAKYAT ATAU SEKADAR KETENANGAN SEMU?



Gambar 3: Nusron Wahid (Sumber: monitorindonesia.com)

Dugaan ini bukan sekadar analisis di atas kertas. Seperti dilansir CNN Indonesia (29/11/2024), Nusron Wahid mengakui bahwa tata ruang di proyek PIK 2 memang "bermasalah" dan sedang dikaji ulang.

Di tengah polemik pelanggaran tata ruang yang semakin memanas, pemerintah secara mengejutkan mengumumkan pencabutan status PIK 2 dari daftar Proyek Strategis Nasional (PSN). Lantas, apakah ini sebuah kemenangan bagi publik dan supremasi hukum tata ruang? Atau, apakah ini sekadar ketenangan semu untuk meredam gejolak?

ILUSI KEMENANGAN: MENGAPA PENCABUTAN PSN BUKAN JAWABAN

Pencabutan status PSN PIK 2, yang diberitakan secara luas (Detik Finance, 2024), sekilas disambut sebagai langkah positif oleh sebagian kalangan. Namun, sebuah analisis kritis memunculkan pertanyaan mendasar: So what? Lantas apa bedanya?



Gambar 4: Menko Bidang Perekonomian, Airlangga Hartanto (Sumber: Tira Santia)

Pemerintah, melalui Menko Perekonomian Airlangga Hartanto (Merdeka.com, 2024), menyebut alasan pencabutan lebih bersifat prosedural dan administratif, seperti target pembiayaan yang tidak tercapai.

Alasan administratif ini sangat kontras dengan desakan publik yang menyoroti isu-isu substantif. Berbagai analisis (VOI, 2024) telah lama mengkritik penetapan PSN ini karena hanya memperlebar jurang ketimpangan sosial dan mengorbankan kedaulatan negara atas ruang pesisir.

Pemerintah seolah hanya merespons isu prosedural, sementara 'dosa asal' proyek ini dugaan pelanggaran tata ruang sama sekali tidak disentuh. Kenyataannya, status PSN hanyalah fasilitas atau privilese percepatan perizinan. Hilangnya status ini tidak serta-merta membuat proyek tersebut ilegal, atau menghentikan dampaknya. Laporan dari Banten Inside (2024) mengonfirmasi kekhawatiran ini: proyek di lapangan tetap berjalan. Hal ini memicu tuntutan baru dari masyarakat agar proyek dihentikan secara total.

Ini membuktikan bahwa pencabutan status PSN tidak menyentuh akar masalah. Selama pelanggaran tata ruangnya tidak diurus, pencabutan ini hanyalah ilusi kemenangan.

ISU RUANG

**PSN PIK 2 DICABUT:
KEMENANGAN RAKYAT
ATAU SEKADAR
KETENANGAN SEMU?**

DOSA ASAL YANG TAK TERJAWAB: DAMPAK EKOLOGIS ALIH FUNGSI

Mengapa dugaan pelanggaran RTRW ini adalah masalah serius, terlepas dari status PSN nya? Jawabannya terletak pada dampak ekologis yang tak terpulihkan akibat mengubah paksa kawasan lindung pesisir.

Berdasarkan tinjauan ilmiah, **alih fungsi lahan masif di zona sensitif pesisir memiliki setidaknya tiga dampak destruktif:**

1. **Kerusakan Sistem Hidrologi:** Alih fungsi lahan dan reklamasi di pesisir secara langsung mengubah sistem tata air. Sebuah studi (Neliti, 2022) menemukan bahwa aktivitas reklamasi memperlambat arus sungai, meningkatkan laju sedimentasi lumpur di muara, dan memperburuk aliran air permukaan.
2. **Hilangnya Fungsi Ekosistem dan Perikanan:** Kawasan lindung pesisir, termasuk rawa dan (dahulu) mangrove, adalah 'rumah' bagi keanekaragaman hayati. Studi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada 2016 menunjukkan bahwa pembangunan di teluk pesisir secara langsung merusak nursery ground (area asuhan) dan fishing ground (area tangkap) biota laut. Ini adalah pukulan langsung bagi ekosistem dan mata pencaharian nelayan.
3. **Peningkatan Risiko Bencana Fisik:** Ekosistem pesisir alami berfungsi sebagai benteng pertahanan terhadap ancaman fisik. Jurnal dari Universitas Syiah Kuala (2017) mencatat bahwa hilangnya vegetasi pelindung pantai akan secara signifikan mempercepat laju abrasi dan erosi, membuat kawasan di belakangnya lebih rentan.

Kerusakan-kerusakan fundamental inilah yang seharusnya menjadi fokus utama, bukan sekadar status administratif PSN.

KONKLUSI: MENUNTUT PENGHENTIAN TOTAL



Gambar 5: Masyarakat Mendesak untuk Penghentian Proyek PIK 2

Pencabutan PIK 2 dari daftar PSN terasa seperti kosmetik. Ini adalah 'ketenangan semu' yang diberikan kepada publik, sementara akar masalahnya legalitas proyek yang diduga kuat menabrak RTRW yang sah dibiarkan tidak tersentuh dan tidak terselesaikan.

Selama proyek ini diizinkan berjalan, pelanggaran tata ruang tersebut dinormalisasi, dan dampak ekologis yang destruktif akan terus terjadi.

Oleh karena itu, satu-satunya langkah yang benar-benar berpihak pada keberlanjutan lingkungan dan supremasi hukum adalah penghentian total proyek PIK 2. Perlu dilakukan audit tata ruang menyeluruh dan independen untuk mengkaji ulang kesesuaian proyek ini dari titik nol. Langkah yang dibutuhkan bukanlah sekadar mencabut privilese (PSN), tetapi menegakkan hukum tata ruang tanpa pandang bulu.

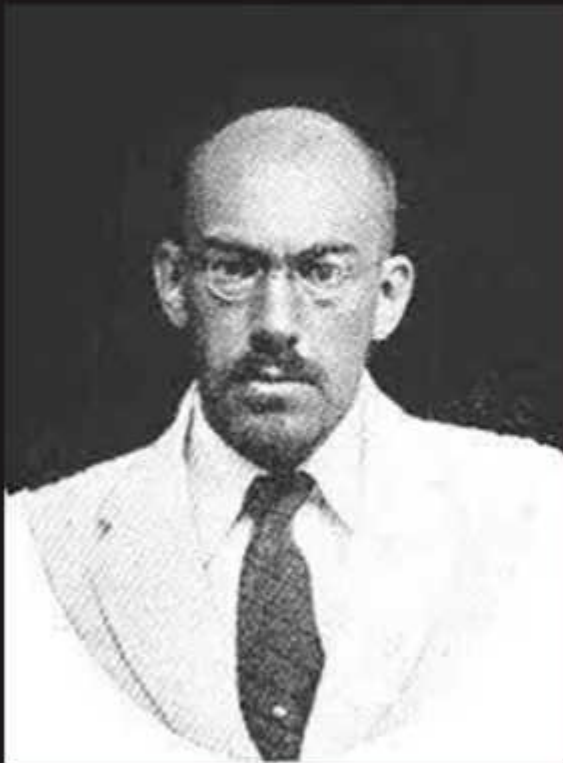
URBANOLOGI

TENGOK PLANO



TENGOK PLANO

THOMAS KARSTEN: PELOPOR
PENATAAN KOTA MODERN DI
INDONESIA



Herman Thomas Karsten merupakan seorang arsitek dan perencana wilayah pemukiman dari Hindia Belanda. Ia lahir pada tanggal 22 April 1884 di Amsterdam, Belanda dan meninggal pada 1945 di Cimahi, Indonesia. Ia merupakan putra dari seorang akademisi di Universitas Amsterdam, sedangkan ibunya seorang kelahiran Jawa Tengah. Gelar arsitek diperolehnya dari Sekolah Tinggi Teknik di Delft. Karsten menikah dengan Soembinah Mangunredjo pada tahun 1921 dan dikaruniai 4 orang anak.

Pada tahun 1914 atas undangan teman semasa kuliahnya Henri Maclaine-Pont, Karsten bertolak ke Hindia (sekarang Indonesia) tepatnya di Semarang. Karsten melihat peluang pembangunan gaya lokal di sana. Karsten berpandangan bahwa pembangunan yang diterapkan di Belanda tidak dapat digunakan seutuhnya di tanah yang jauh berbeda dengan Belanda. Tak hanya berbeda pandangan terkait kebijakan pembangunan dan penataan kota di Hindia, Karsten juga berbeda pandangan terhadap kolonialisme.

TENGOK PLANO

THOMAS KARSTEN: PELOPOR PENATAAN KOTA MODERN DI INDONESIA

Karsten berpandangan bahwa kolonialisme menimbulkan ketidakstabilan dan kekacauan. Dibutuhkan reformasi kolonialisme di Indonesia, sehingga rakyat Hindia bisa menentukan kemauan mereka sesuai dengan kebutuhan mereka. Dari hal ini terlihat bahwa Karsten bersama rakyat Hindia. Ia memperjuangkan penataan kota yang sesuai dengan ciri khas ketimuran.

Karsten tidak berpendapat bahwa penataan kota di Hindia mesti mengikuti budaya Hindia seutuhnya. Karsten mengusulkan gagasan untuk menggabungkan penataan kota di Belanda dengan budaya di Hindia. Dalam istilah sederhananya ialah Karsten menginginkan modernisasi penataan kota tanpa menghilangkan unsur budayanya. Karsten ingin mengubah kembali kepasifan timur menjadi yang aktif dan dengan demikian memungkikan dua alam yang terpisah untuk saling membentuk.

Gagasan Karsten tentunya mendapat penolakan dari Pemerintah Hindia Belanda. Negara kolonial tidak melihat adanya manfaat dalam berinvestasi untuk perencanaan kota yang menyeluruh, mahal, dan penuh risiko. Pemerintah menganggap perencanaan kota yang digagas oleh Karsten tidaklah menguntungkan negara, sebaliknya dapat memperkuat posisi rakyat pribumi.

Perencanaan kota menurut pemerintah hanya diterapkan pada wilayah-wilayah yang tercakup pasar dan kepemilikan properti. Kota-kota di Hindia tidak pernah menerima cita-cita infrastruktur menyeluruh seperti di kota-kota Eropa. Namun, lama-kelamaan gagasan Karsten ini diterima dan mulai diterapkan di kehidupan masyarakat Hindia.

Karya Karsten dalam arsitektur dan perencanaan perkotaan mencerminkan visi modernitas yang berakar pada budaya lokal. Dia menolak untuk meniru gaya tradisional Hindia, tetapi juga mengkritik arsitektur Eropa yang belum dikritik. Prinsip "Zona Ekonomi Sosial" berupaya mengeluarkan kelompok rasial melalui stratifikasi kelas, seperti yang terlihat di perumahan Mlaten di Semarang. Namun, pendekatan ini tetap dibatasi oleh struktur kolonial. Desainnya cenderung melayani kelas menengah, dan negara kolonial enggan mendanai perencanaan kota menyeluruh karena menganggap warga pribumi sebagai "subjek", bukan "warga negara". Kritik dari arsitek Jawa dan mantan koleganya, Maclaine Pont, menyoroti bahwa modernitas ala Karsten tetap merupakan bentuk pemaksaan nilai-nilai Eropa.

TENGOK PLANO

THOMAS KARSTEN: PELOPOR PENATAAN KOTA MODERN DI INDONESIA

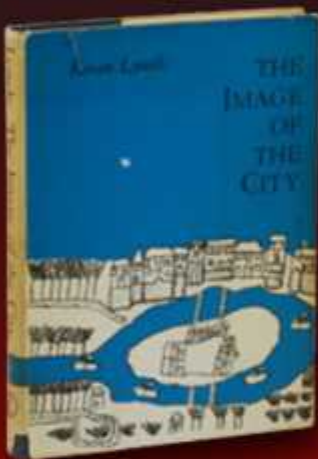


Pembentukan kota-kota di Indonesia menjadi kota modern, tidak dapat terlepas dari peran Karsten, terutama pada kota Semarang. Beberapa kota di Indonesia yang termasuk dalam usulan perencanaan Karsten antara lain: Batavia, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang, Magelang dan Sukabumi. Selanjutnya karya Karsten menyebar ke kota Cirebon, Jatinegara, Yogyakarta, Surakarta, Purwokerto, Sumatera (Palembang, Padang dan Medan), dan Banjarmasin di Kalimantan. Warisan Karsten kini dimanfaatkan berbagai pihak, dari aktivis heritage hingga pengembang properti, meskipun perencanaan kota di Indonesia tetap didominasi kepentingan bisnis.

TENGOK PLANO

MENGURAI PEMIKIRAN KEVIN LYNCH, KOTA HARUS MEMILIKI CITRA YANG JELAS

Perencanaan kota tidak hanya berbicara tentang bagaimana ruang dibentuk secara fisik, melainkan juga bagaimana ruang itu dapat dipahami oleh masyarakat yang hidup di dalamnya. Kevin Andrew Lynch, seorang tokoh penting dalam bidang perencanaan kota asal Amerika Serikat, memberikan sumbangsih pemikiran yang sangat berpengaruh mengenai bagaimana manusia melihat, mengingat, dan merasakan kotanya. Melalui karyanya yang monumental berjudul **The Image of the City (1960)**, Lynch mengemukakan gagasan bahwa kota yang baik adalah kota yang terbaca dan bermakna, sehingga mampu membangun ikatan psikologis antara ruang dengan penghuninya.



Gambar 1 Buku *The Image Of The City* Karya Kevin Lynch Sumber: Biliblio.ie

Kevin Lynch lahir pada **7 Januari 1918** di Chicago, Amerika Serikat, dan wafat pada 25 Maret 1984. Ia mengabdikan sebagian besar karier akademiknya sebagai profesor di Massachusetts Institute of Technology (MIT). Berangkat dari penelitian mengenai bagaimana masyarakat membentuk citra mental (mental map) atas kota mereka, Lynch menunjukkan bahwa pemahaman ruang tidak hanya ditentukan oleh rencana tata kota formal, melainkan juga oleh pengalaman sehari-hari warga dalam menggunakannya. Dari penelitian tersebut lahir konsep penting tentang imageability, yakni tingkat keterbacaan kota oleh masyarakat. Kota dengan keterbacaan tinggi memungkinkan orang lebih mudah mengenali, mengingat, dan bergerak di dalamnya.

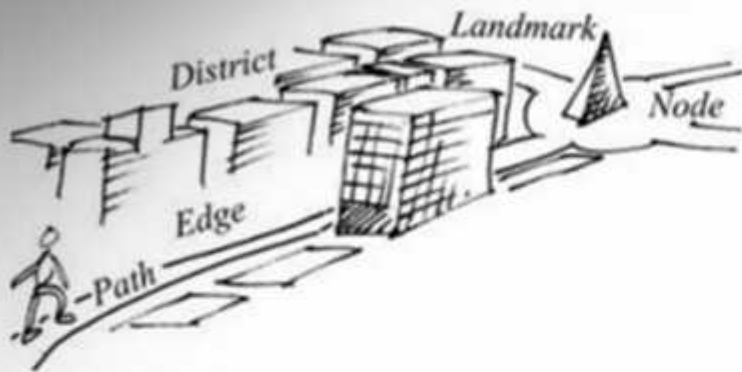
Dalam analisisnya, Lynch menjelaskan bahwa citra kota tersusun melalui **lima elemen utama** yang melekat dalam pengalaman warga, yaitu jalur pergerakan (paths), batas wilayah (edges), kawasan dengan karakter khas (districts), titik pusat aktivitas (nodes), dan penanda visual yang mudah dikenali (landmarks). Keseluruhan elemen ini bekerja secara bersamaan membentuk gambaran mental yang membantu warga memahami struktur kotanya. Misalnya, sebuah jalan utama yang sering dilalui akan berfungsi sebagai pengikat orientasi, sementara bangunan ikonik atau monumen tertentu akan menjadi acuan visual yang memudahkan orang menavigasi ruang kota.



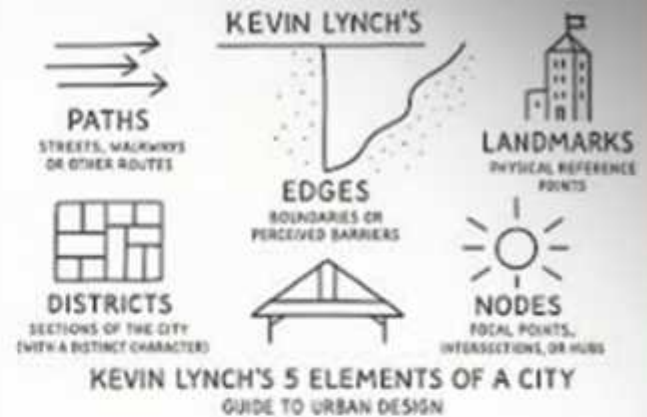
Gambar 2 Kevin Andrew Lynch Sumber: Biliblio.ie

TENGOK PLANO

MENGURAI PEMIKIRAN KEVIN LYNCH, KOTA HARUS MEMILIKI CITRA YANG JELAS



Gambar 3 Element Interrelations Sumber: semanurcon.wordpress.com



Gambar 4 Kevin Lynch's 5 Elements of Urban Design Sumber: architecturecourses.org

Pemikiran Lynch memberikan arah baru dalam perencanaan kota dengan menempatkan pengalaman manusia sebagai inti dari rancangan. Kota yang baik bukan hanya tertata secara teknis, tetapi juga menghadirkan rasa nyaman, aman, dan identitas yang kuat bagi warganya. Pemikiran ini sangat relevan dalam konteks kota-kota di Indonesia yang tengah berkembang pesat. Banyak kawasan perkotaan tumbuh tanpa perencanaan yang terarah, sehingga warga kerap kehilangan orientasi ruang. Dengan menerapkan konsep keterbacaan kota, perencana dapat memastikan bahwa pembangunan tidak sekadar menciptakan ruang fisik, tetapi juga membangun hubungan emosional antara masyarakat dan lingkungannya.

Contoh penerapan pemikiran Lynch dapat dilihat pada kawasan bersejarah seperti Zona Inti Kota Tua Jakarta atau Kota Lama Semarang. Di Zona Inti Kota Tua Jakarta, elemen-citra kota hadir nyata: jalan-jalan lama sebagai jalur orientasi, kios-kios dan bangunan kolonial sebagai landmark, persimpangan jalan dan alun-alun sebagai node aktivitas, serta batas-batas wilayah yang jelas sebagai edges. Keberadaan elemen tersebut menjadikan kawasan mudah dikenali sekaligus memperkuat identitas kotanya. Namun, tantangan tetap muncul, yakni bagaimana memelihara keterbacaan kota tersebut di tengah modernisasi ruang publik dan pembangunan yang seringkali mengabaikan karakter lokal serta visual kota yang kuat.

Melalui gagasan Kevin Lynch, kita diingatkan bahwa kota adalah ruang hidup yang menyimpan makna, memori, dan identitas bagi warganya. Kota seharusnya bukan sekadar tempat untuk beraktivitas, tetapi juga wadah yang membentuk keterikatan sosial dan emosional. Oleh karena itu, tugas perencana kota adalah memastikan keterbacaan dan makna itu tetap terjaga, sehingga kota dapat benar-benar menjadi "rumah bersama" yang nyaman bagi semua penghuninya.

URBANOLOGI

OPINI PUBLIK





OPINI PUBLIK

**PENYELAMATAN LEMBAH ANAI,
PENTING ATAU TIDAK?**

Alasan administratif ini sangat kontras dengan desakan publik yang menyoroti isu-isu substantif. Berbagai analisis (VOI, 2024) telah lama mengkritik penetapan PSN ini karena hanya memperlebar jurang ketimpangan sosial dan mengorbankan kedaulatan negara atas ruang pesisir.

Pemerintah seolah hanya merespons isu prosedural, sementara 'dosa asal' proyek ini dugaan pelanggaran tata ruang sama sekali tidak disentuh.

Kenyataannya, status PSN hanyalah fasilitas atau privilese percepatan perizinan. Hilangnya status ini tidak serta-merta membuat proyek tersebut ilegal, atau menghentikan dampaknya. Laporan dari Banten Inside (2024) mengonfirmasi kekhawatiran ini: proyek di lapangan tetap berjalan. Hal ini memicu tuntutan baru dari masyarakat agar proyek dihentikan secara total.

Gelombang desakan publik terhadap kasus ini semakin menguat, terbukti dari respon positif terhadap langkah hukum yang diambil WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia) Sumatera Barat. Seperti diberitakan berbagai media, pelaporan dugaan tindak pidana lingkungan hidup ke Polda Sumbar bukan lagi dipandang sebagai aksi parsial aktivis semata, melainkan sudah menjadi suara bersama masyarakat yang menginginkan penegakan hukum yang tegas. Masyarakat mulai mempertanyakan dengan kritis bagaimana bangunan-bangunan tersebut bisa berdiri hingga sekarang, menandai kekecewaan terhadap tatanan pengawasan yang dianggap gagal melindungi kawasan konservasi. Sentimen publik ini semakin menebal menjadi tuntutan konkret untuk penertiban segera, di mana janji pemerintah untuk menertibkan bangunan di DAS cagar alam disikapi dengan sikap "tunggu bukti" dari masyarakat yang mengharapkan tindakan nyata dan transparan.



OPINI PUBLIK

PENYELAMATAN LEMBAH ANAI, PENTING ATAU TIDAK?

Di balik kemarahan publik ini, tersimpan kontroversi mendalam yang mengadu dua kepentingan besar. Di satu sisi, pandangan pelestarian lingkungan yang didukung masyarakat peduli lingkungan, aktivis, dan ilmuwan yang menekankan bahwa Lembah Anai sebagai warisan alam tak ternilai harus dilindungi secara penuh. Status cagar alam, menurut pandangan ini, tidak boleh ditawarkan dengan alasan apapun mengingat fungsinya yang krusial bagi kelestarian ekosistem dan pencegahan bencana seperti galodo. Sementara di sisi lain, meski tidak secara terbuka dibela, terdapat narasi tersirat tentang pemanfaatan ekonomi melalui pengembangan pariwisata yang seringkali dijadikan pembenaran untuk pembangunan semacam ini. Namun dalam konteks Lembah Anai, narasi pembangunan ekonomi ini mendapatkan sanggahan keras dari publik karena dianggap mengabaikan hukum dan keberlanjutan ekologis, terlebih dengan lokasi pembangunan yang jelas-jelas melanggar prosedur.



Ketegangan opini publik ini mencapai puncaknya dalam kontroversi penegakan hukum. Masyarakat kini dengan cermat mengawasi apakah pelaku akan benar-benar diproses secara pidana, ataukah kasus ini akan berakhir dengan penyelesaian administratif yang dianggap tidak sepadan. Desakan publik telah menciptakan tekanan berlapis terhadap pemangku kebijakan, di mana setiap perkembangan kasus ini akan menjadi indikator komitmen pemerintah dalam melindungi aset alam negara.

Pada akhirnya, kasus Lembah Anai telah menjadi titik balik penting dalam penyelamatan kawasan konservasi di Indonesia. Opini publik tidak lagi hanya menjadi suara sumbang di pinggiran, melainkan telah berubah menjadi kekuatan penekan yang sah dan sulit diabaikan. Masyarakat dengan tegas menempatkan pemerintah di persimpangan jalan: melanjutkan pembiaran yang berisiko pada bencana ekologis dan krisis kepercayaan publik, atau mengambil langkah tegas dengan menertibkan bangunan ilegal dan menuntaskan proses hukum sebagai bukti komitmen nyata menyelamatkan Lembah Anai. Masa depan ngarai indah ini kini sangat ditentukan oleh respons terhadap suara rakyat yang semakin keras, yang dengan jelas menyatakan bahwa warisan alam harus didahulukan daripada kepentingan segelintir pihak.



KILAS HMPWK

PHT INTI

PEMETAAN DAN HIMPUNAN TERITORIAL



Pelantikan Pengurus 2025

PELANTIKAN PENGURUS

Pelantikan pengurus HMPWK May Virida merupakan program kerja yang dilaksanakan pada awal periode. Kegiatan terselenggara pada Sabtu, 8 Maret 2025 dengan tujuan mengesahkan kepengurusan, menjadi langkah awal program kerja serta memperkenalkan pengurus HMPWK May Virida periode baru yang dilantik kepada Dosen Pembina dan Dewan Pertimbangan.

BERSIH RUANG SEKRETARIAT HMPWK

Kegiatan bersih ruang sekretariat HMPWK dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kerapian sekretariat HMPWK sebagai ruang bersama untuk menyimpan perlengkapan, berdiskusi, dan menjalankan aktivitas organisasi. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergilir oleh masing-masing departemen. Kegiatan ini juga untuk mendorong kebersamaan dan disiplin antar anggota HMPWK untuk menciptakan kenyamanan setiap aktivitas yang dilaksanakan di sekretariat HMPWK.

RAPAT PLENO



Rapat Pleno HMPWK May Virida merupakan program kerja yang bertujuan untuk mengetahui program kerja masing-masing departemen HMPWK May Virida dalam satu tahun periode, mencocokkan timeline program kerja antar departemen, dan sebagai evaluasi keberjalanan program kerja. Rapat pleno HMPWK May Virida dilakukan sebanyak tiga kali dalam satu periode yaitu pada awal, tengah dan akhir periode. Rapat Pleno Awal terselenggara pada Sabtu, 8 Maret 2025 bersamaan dengan pelantikan pengurus serta kegiatan bonding 1. Rapat Pleno Tengah terselenggara pada 20 Juni 2025. Terakhir dilaksanakan Rapat Pleno Akhir di akhir periode kepengurusan.



Plano In Action Vol. XVI 2025

PIA VOL. XVI

Plano In Action (PIA) merupakan program terbesar HMPWK May Virida yang rangkaian acaranya berjalan selama satu periode dengan berbagai kegiatan di dalamnya. Rangkaian acara Plano In Action diselenggarakan sebagai bentuk ekspresi kreativitas serta semangat kontribusi mahasiswa PWK UNS, yang terus diwariskan dari generasi ke generasi. Plano In Action HMPWK May Virida telah berjalan dari tahun-tahun sebelumnya dengan mengusung tema yang beragam. Pada tahun ini telah sampai pada pelaksanaan PIA Volume 16 dengan mengangkat tema "Ruang Publik". Kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah kompetisi (masterplan, fotografi, dan infografis). Ada perbedaan pelaksanaan pada tahun ini, jika pada tahun sebelumnya diadakan seminar sebagai salah satu rangkaian kegiatannya, untuk tahun ini tidak ada seminar namun diganti dengan workshop dan panel diskusi. Selain itu, juga diadakan exhibition sebagai salah satu rangkaian dalam puncak acaranya.

ULTAH HIMPUNAN

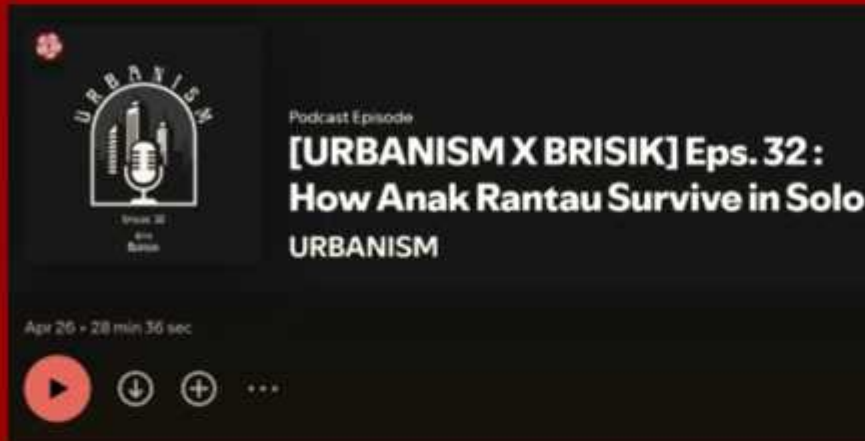


Ultah Himpunan 2025

Ultah Himpunan merupakan program kerja yang dilaksanakan untuk merayakan hari jadi tanggal berdirinya HMPWK May Virida yang berdiri pada tanggal 31 Mei 2008. Pada tahun ini HMPWK merayakan ulang tahun yang ke-17 yang terselenggara pada tanggal 20 Juni 2025, dilaksanakan setelah Rapat Pleno Tengah. Kegiatan ultah himpunan tahun ini dirayakan dengan lomba menghias tumpeng antar departemen dan bermain games bersama.

DIKLAR

PENDIDIKAN DAN PENALARAN



URBANOLOGI ARTIKEL

Merupakan program kerja yang meng publikasikan berita-berita yang terkait dengan isu ruang yang terjadi akhir-akhir ini atau yang sedang viral dan lagi diberitakan.



Urbanologi artikel dibagi menjadi 3 tema, yaitu Tengok Plano yang isinya berkaitan dengan perencanaan tata ruang, isu ruang yang isinya terkait tata ruang yang lagi viral, dan fun quiz yang berisi game yang berkaitan dengan perencanaan wilayah dan kota atau sebagainya.

PODCAST

Podcast adalah program kerja Diklar yang dimana pada podcast ini biasanya adalah tema yang terkait dengan Perencanaan Wilayah dan Kota yang membahas terkait tata ruang yang sedang viral atau sering diberitakan dan tema bebas yang dimana pada tema ini topik yang dibahas bisa berupa kegiatan mahasiswa sehari-hari ataupun tema bebas lainnya. Biasanya program kerja podcast ini dilaksanakan di solo techno park dan untuk narasumber yang diundang berupa mahasiswa perencanaan wilayah dan kota fakultas teknik universitas sebelas maret.

CATUR TATAR - WORKSHOP PKM

Merupakan program kerja diklar yang mewadahi mahasiswa-mahasiswi dalam pengembangan kreativitas mahasiswa atau biasa disebut PKM dengan tujuan untuk mengembangkan potensi untuk menerapkan ilmu serta teknologi pada perkuliahan ke masyarakat luas. Melalui program ini mahasiswa tidak hanya menuangkan ide namun mengasah keterampilan menulis dan berbicara mengenai ide-ide kreatif yang mereka memiliki. ■ ■ ■ ■ ■

KOMPAS

Merupakan program diklar yang bertujuan untuk Mengembangkan kemampuan daya cipta terhadap keilmuan murni dan terapan melalui ajang kompetisi serta kolaborasi dalam skala nasional. Biasanya KOMPAS diadakan bersamaan dengan Plano In Action yang merupakan acara menampilkan hasil karya dari mahasiswa PWK Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, kompetisi yang diadakan oleh KOMPAS ada 3 jenis kompetensi, yaitu Infografis, fotografi, dan masterplan dimana tema dari ketiga lomba tersebut adalah Ruang Publik pada tahun ini. ■ ■ ■ ■ ■

CENTRAL BANK DATA

Adalah program kerja diklar yang berisi materi dari semester 1-8 dimana central bank data ini atau CBD dipublikasikan melalui IG HMPWK dan Grup WA HMPWK pada saat menjelang masa UTS dan UAS sehingga mahasiswa PWK bisa mempelajari materi-materi yang telah dikumpulkan melalui PJ mata kuliah di setiap semester agar bisa digunakan bersama. ■ ■ ■ ■ ■

PSDM

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MAHASISWA



Kegiatan Citizen 2025

CITIZEN

Adalah program kerja yang mengenalkan Perencanaan Wilayah dan Kota UNS kepada mahasiswa baru serta mengenalkan terkait lingkungan kampus khususnya di lingkungan PWK UNS.

MAGANG HMPWK

Merupakan program kerja PSDM dimana mengajak mahasiswa baru untuk mengikuti atau mencoba kegiatan organisasi di dalam Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota UNS yang dimana mahasiswa baru akan ditempatkan di departemen yang berbeda-beda selama kurun waktu satu bulan.



Departrip Magang HMPWK

SAMARU



Kegiatan Samaru 2025

Merupakan proker yang bertujuan untuk menyambut mahasiswa baru program studi perencanaan wilayah dan kota sebelum masa orientasi atau PKKMB dimulai. Penyambutan mahasiswa baru berlaku untuk mahasiswa baru program studi perencanaan wilayah dan kota baik yang lolos dalam tahap SNBP, SNBT, dan mandiri. Samaru ini dilaksanakan secara daring

PLANOLEDGE

Adalah program kerja yang dimana mendalami terkait soft skill kaderisasi seperti kepemimpinan, manajemen waktu, dan kedisiplinan, jadi melalui program kerja ini mahasiswa baru diajarkan soft skill terkait kaderisasi yang dimana akan digunakan dalam lingkungan atau di luar kampus

MEDINFO

MEDIA DAN INFORMASI



DIBULETIN DAN MADING



Merupakan program kerja yang meng publikasikan berita-berita yang terkait dengan isu ruang yang terjadi akhir-akhir ini atau yang sedang viral dan lagi diberitakan. Urbanologi artikel dibagi menjadi 3 tema, yaitu Tengok Plano yang isinya berkaitan dengan perencanaan tata ruang, isu ruang yang isinya terkait tata ruang yang lagi viral, dan fun quiz yang berisi game yang berkaitan dengan perencanaan wilayah dan kota atau sebagainya.

COMPANY PROFILE

Merupakan program kerja yang meng publikasikan berita-berita yang terkait dengan isu ruang yang terjadi akhir-akhir ini atau yang sedang viral dan lagi diberitakan. Urbanologi artikel dibagi menjadi 3 tema, yaitu Tengok Plano yang isinya berkaitan dengan perencanaan tata ruang, isu ruang yang isinya terkait tata ruang yang lagi viral, dan fun quiz yang berisi game yang berkaitan dengan perencanaan wilayah dan kota atau sebagainya.



DESAIN INSTAGRAM

Desain Instagram merupakan program kerja yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang kegiatan dan program kerja HMPWK May Virida yang sedang dilaksanakan pada masa kepengurusan HMPWK May Virida tahun 2025 Kabinet Astra Karsa. Program ini berfokus pada penyajian konten yang menarik, informatif, dan konsisten serta memperkuat citra organisasi. ■ ■ ■ ■ ■

KONTEN YOUTUBE & TIKTOK

Desain Instagram merupakan program kerja yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang kegiatan dan program kerja HMPWK May Virida yang sedang dilaksanakan pada masa kepengurusan HMPWK May Virida tahun 2025 Kabinet Astra Karsa. Program ini berfokus pada penyajian konten yang menarik, informatif, dan konsisten serta memperkuat citra organisasi. ■ ■ ■ ■ ■



EKSTERNAL

NGOBRAL (ALUMNI TALK)



Ngobral/Alumni Talk terselenggara pada tanggal 23 Agustus & 17 Oktober 2025 di ruangan Studio PWK UNS yang merupakan program kerja yang ditujukan untuk mewadahi mahasiswa serta alumni untuk berbagi pengalaman dan memberikan motivasi kepada mahasiswa PWK.

UNSXUGM



Diselenggarakan pada 7 September 2025 di PWK ITS Surabaya yang bertujuan untuk Menumbuhkan jaringan kolaboratif antara HMPWK May Virida dan pihak eksternal sebagai langkah strategis dalam memperkuat pertukaran gagasan, inovasi, dan pengalaman guna mewujudkan pengembangan keilmuan serta pengabdian nyata bagi masyarakat, sekaligus memperluas kerja sama lintas institusi untuk meningkatkan kapasitas keprofesian mahasiswa.

DATA BASE ALUMNI



Database alumni yaitu proker yang digunakan untuk menghimpun data-data dari alumni PWK UNS yang digunakan untuk keperluan Program Studi dan selalu diupdate pada setiap bulannya.

ANJANGSANA

UNSXITS



Diselenggarakan pada 7 September 2025 di PWK ITS Surabaya yang bertujuan untuk Menumbuhkan jaringan kolaboratif antara HMPWK May Virida dan pihak eksternal sebagai langkah strategis dalam memperkuat pertukaran gagasan, inovasi, dan pengalaman guna mewujudkan pengembangan keilmuan serta pengabdian nyata bagi masyarakat, sekaligus memperluas kerja sama lintas institusi untuk meningkatkan kapasitas keprofesian mahasiswa.

HISTORY OF US

Kegiatan ini dilakukan di second account instagram HMPWK May Virida Kabinet Astra Karsa (@jejaknyakasih). Kegiatan ini berisi dokumentasi program kerja tiap departemen, agar seluruh staff HMPWK May Virida mengetahui proker apa yang sedang berjalan.

ASSESSMENT

Assessment merupakan salah satu program kerja yang berfokus pada proses penilaian antar rekan himpunan. Kegiatan ini menjadi wadah bagi anggota untuk saling memberikan evaluasi dan apresiasi secara terbuka, guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan kolaboratif. Melalui assessment, setiap anggota dapat merefleksikan kinerja dan kontribusi diri maupun rekan selama satu periode kepengurusan. Hasil penilaian kemudian direkap dan dijadikan bahan evaluasi bersama agar kinerja organisasi semakin baik kedepannya.

PO

PENGEMBANGAN ORGANISASI

TODAY IS YOUR DAY

Sarana bagi pengurus HMPWK May Virida untuk bisa saling mengenal satu sama lain dengan cara memberikan ucapan selamat ulang tahun kepada pengurus yang sedang berulang tahun agar nantinya dapat mempererat hubungan kekeluargaan.



PO

TRAINING ORGANIZATION

Kegiatan yang bertujuan untuk menggali potensi kepemimpinan dan menambah wawasan serta melatih keorganisasian anggota HMPWK agar siap menjadi pemimpin periode selanjutnya.

AWARDING

Awarding merupakan bentuk apresiasi terhadap staf dan anggota HMPWK yang telah menunjukkan kinerja, dedikasi, serta semangat kontribusi terbaik selama periode kepengurusan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang penghargaan seperti Staff of the Month, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan motivasi, mempererat kebersamaan, dan menumbuhkan budaya apresiatif di lingkungan HMPWK agar setiap individu terus berkontribusi secara positif bagi organisasi dan pengembangan diri.

BONDING

Program kerja untuk membangun ikatan emosional dan sosial antar staff dalam himpunan dengan melibatkan interaksi yang aktif. Bonding pertama terlaksana bersamaan dengan kegiatan buka bersama di bulan Ramadhan, dilaksanakan pada 8 Maret 2025. Selanjutnya, bonding kedua dilaksanakan pada 11-12 Oktober 2025, yaitu acara malam keakraban di Tawangmangu.

AIMESSYOU

Sarana bagi pengurus HMPWK May Virida untuk bisa saling mengenang dengan memberikan surat ucapan atas kinerja selama satu periode. Sistematika Aimessyou sendiri adalah surat yang dituliskan sebagai rekapan kinerja 1 periode dalam bentuk tulisan.



ASPIRASI

Wadah bagi pengurus HMPWK May Virida untuk menyampaikan aspirasinya baik berupa ide, kritik, saran, maupun keluhannya. Aspirasi ini akan ditampung dan dapat menjadi bahan evaluasi agar pengurus dan organisasi HMPWK May Virida dapat meningkatkan kualitasnya.

MINBA

MINAT
DAN BAKAT

PLANOFEST

Pada tanggal, 10, 17, dan 18 Mei 2025 dilaksanakan kegiatan Planofest di Lapangan Teknik, Gedung 2, RMM. Acara ini merupakan perlombaan antar angkatan yang mencakup bidang seni, olahraga, dan esport ditutup dengan acara mini concert bertujuan sebagai wadah bagi mahasiswa/i PWK UNS untuk menyalurkan minat dan bakatnya di bidang seni musik dan juga sebagai ajang refreshing.

PLANOAREA

Pada Hari Sabtu, 19 April 2025 dilaksanakan kegiatan Planoarena di Bengawan Sport Center. Acara ini merupakan wadah bagi mahasiswa/i untuk menunjukkan minat dan bakat di luar bidang akademik. Kegiatan yang dilakukan mencakup bidang olahraga dan esport. Planoarena dilaksanakan minimal 1 kali satu bulan, permainan yang dilaksanakan sesuai dengan hasil voting angkatan. Pada planoarena tahun ini permainan yang dilakukan adalah badminton.





SOCIALPEDIA

Setiap minggu ketiga pada Bulan Mei dilaksanakan kegiatan Socialpedia yang di upload di Instagram. Acara ini menggunakan salah satu platform yang digunakan untuk berbagi informasi mengenai kegiatan non-akademik dan informasi lomba baik dari di dalam kampus ataupun di luar kampus kepada para Mahasiswa/I PWK UNS.



MINBA

PLANKUSTIK

Setiap minggu kedua dilaksanakan kegiatan Plankustik yang di upload di Instagram. Acara ini merupakan wadah bagi mahasiswa PWK untuk menyalurkan hobi dan bakatnya pada bidang musik dan memiliki berbagai macam kegiatan seperti mengisi acara kesenian, cover lagu, jamming santai untuk mempererat hubungan antara mahasiswa PWK.



DIKESMA

KESEJAHTERAAN MAHASISWA



Kegiatan Kampung Binaan

KAMPUNG BINAAN

Kegiatan ini berlangsung di Kelurahan Mojosongo dengan fokus mengembangkan potensi industri tahu melalui pendampingan dan kerja sama dengan masyarakat setempat. Dilaksanakan pada tanggal 17 September hingga 20 November mendatang. Melalui program ini, masyarakat diharapkan mampu menjalankan program yang diberikan dan diajarkan setelah periode kepengurusan selesai, serta melalui program ini juga, mahasiswa dapat berpartisipasi langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

SARASEHAN

Program ini merupakan wadah mahasiswa untuk menyampaikan aspirasi nya terhadap dosen dan sebaliknya, serta penyampaian evaluasi pembelajaran dalam 1 tahun terakhir. Program ini akan dilaksanakan pada bulan Desember mendatang.

INFOKESMA



Informasi Beasiswa

Merupakan proker yang bertujuan untuk menyambut mahasiswa baru program studi perencanaan wilayah dan kota sebelum masa orientasi atau PKKMB dimulai. Penyambutan mahasiswa baru berlaku untuk mahasiswa baru program studi perencanaan wilayah dan kota baik yang lolos dalam tahap SNBP, SNBT, dan mandiri. Samaru ini dilaksanakan secara daring

DANA KASIH

Melalui kegiatan ini, kami menyalurkan dukungan dan ungkapan belasungkawa kepada civitas akademika PWK UNS yang tengah mengalami duka maupun musibah tertentu. Pelaksanaan dana kasih menyesuaikan dengan informasi atau kabar, melalui komunikasi dengan koordinator tingkat angkatan dan story instagram HMPWK.



Kegiatan Dana kasih



KITA BERBAGI

Melalui kegiatan ini, kami menyalurkan dukungan dan ungkapan belasungkawa kepada civitas akademika PWK UNS yang tengah mengalami duka maupun musibah tertentu. Pelaksanaan dana kasih menyesuaikan dengan informasi atau kabar, melalui komunikasi dengan koordinator tingkat angkatan dan story instagram HMPWK.



Kegiatan Kita Berbagi

BAJU KERJA DAN ID CARD

Program pembuatan baju kerja bagi seluruh pengurus HMPWK May Virida dilaksanakan sebagai bentuk identitas dan keseragaman pengurus. Kegiatan ini berlangsung setelah pelantikan pengurus pada 13 April hingga 27 Mei 2025, dengan periode open pre-order pada 13-16 April. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan seragam kerja yang menjadi simbol profesionalisme dan kekompakan seluruh pengurus HMPWK May Virida yang dipakai selama periode kepengurusan.

OPEN PRE ORDER

BAJU KERJA

20K

LANYARD

ID CARD

SAVE THE DATE 13-16 APRIL 2025

ALL ITEM 145K

GRAB IT FAST!

JAKET HIMPUNAN

Program kerja Pemesanan Jaket Himpunan ini rutin dilaksanakan di akhir periode dan tujuan dari program kerja ini adalah sebagai identitas khusus mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sebelas Maret dan sebagai atribut pelengkap saat melakukan survey. Waktu Pelaksanaan open-pre order jaket himpunan telah dilaksanakan pada tanggal 10-15 September 2025.

KWU

KEWIRAUSAHAAN

OPEN Pre-Order JAKET HIMPUNAN

Date : 10 - 15 September 2025

Pelunasan : 1 Oktober 2025

Harga : Rp 100.000 (Rp minimal 50% atau Rp 50.000)

QR Code

MERCHANDISE



Produk yang dihasilkan dengan tujuan untuk mempromosikan "citra" himpunan dan menjadi sumber pendapatan tambahan bagi himpunan yang biasanya memiliki logo atau desain terkait. Dilakukan dengan tujuan sebagai branding HMPWK May Virida dengan menyediakan merchandise berupa gantungan kunci bordir dan akrilik, tumbler, pouch, dan stiker. Dilakukan pre-order pada tanggal 25 - 31 Agustus 2025.

WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN

Kegiatan seminar ini menghadirkan pembicara yang memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai kewirausahaan, khususnya strategi dalam mengembangkan potensi akademik yang selaras dengan pengembangan non-akademik di bidang wirausaha muda. Seminar dilaksanakan pada 18 Mei 2025 di Ruang Multimedia, Gedung 4 Fakultas Teknik UNS, bekerja sama dengan Program Studi Teknik Industri. Acara bertajuk "Seminar KWU X Entretalk" ini mengusung tema "Step Into Entrepreneurship: Break the Doubt, Build the Dream", dengan menghadirkan Perdana Mangayu Bagyo, mahasiswa Fakultas Pertanian sekaligus Founder dan CEO PT Global Tani Solution, sebagai narasumber utama.



Seminar Kewirausahaan X Entretalk

Step Into Entrepreneurship: Break the Doubt, Build the Dream

Perdana Mangayu Bagyo
Founder dan CEO dari PT Global Tani Solution

BENEFIT:
Insightful Knowledge
Special Gift
Snack

Gilbran
Moderator

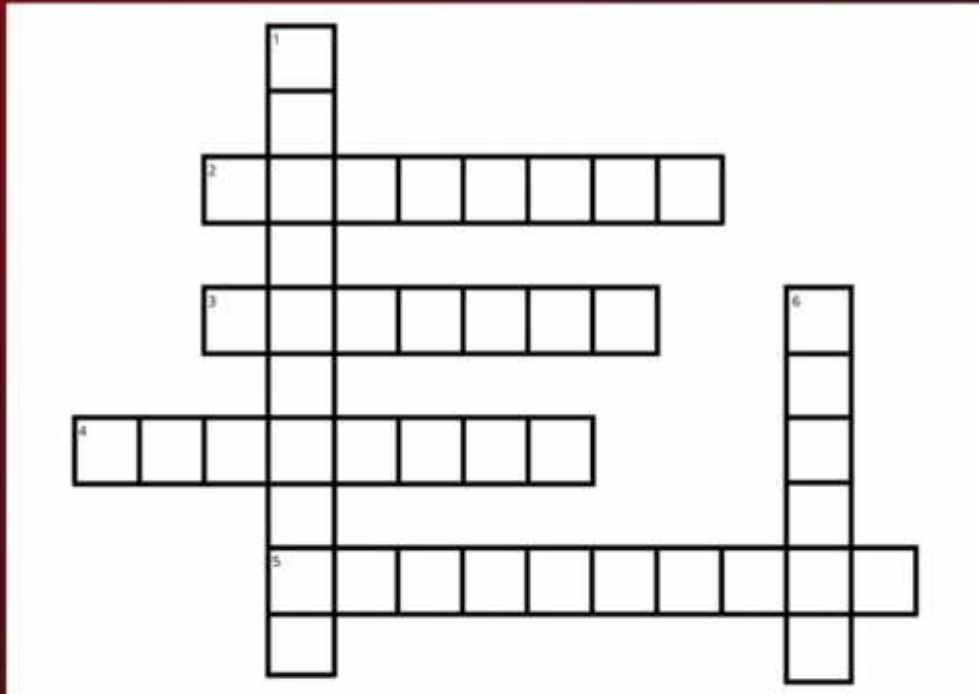
DAFTAR SEKARANG!  [099900576229](https://wa.me/6299900576229)
atau www.entertainment.com/id/event/seminar-kewirausahaan-x-entretalk

FREE!

INTERMEZZO



FUN QUIZ TEKA TEKI SILANG



MENDATAR

2. Pendekatan perencanaan yang memberi akses ruang bagi semua kelompok masyarakat secara setara
3. Objek yang mudah dikenali dan berfungsi sebagai titik acuan
4. Pendekatan perencanaan yang melibatkan partisipasi dari masyarakat
5. Konsep perencanaan yang bersifat lintas sektor dan multidisipliner

MENURUN

1. Model perkembangan kota dari pusat menuju pinggiran
6. Software wajib mahasiswa PWK

FAKTA UNIK PERKOTAAN



Singapura memiliki hutan buatan raksasa, "**Gardens by the Bay**", yang dilengkapi Supertrees dengan struktur tinggi yang berfungsi sebagai panel surya, penampung hujan, dan pendingin pasif.

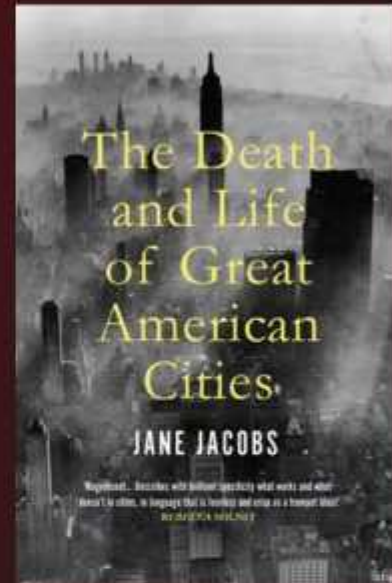
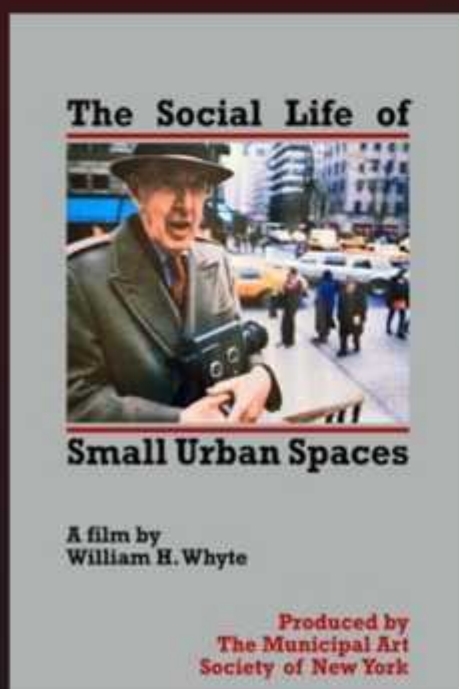
Kota Bandung memiliki julukan "**Paris Van Java**" karena saat masa kolonial Belanda, kota ini mirip dengan negara Paris dari segi infrastruktur serta kota ini memiliki **jembatan anti gempa** pertama di Indonesia



Jakarta pernah berganti nama hingga **10 kali** sebelum menjadi Jakarta. Selain itu, kebun binatang pertama di Indonesia, yang kemudian dipindahkan menjadi **Kebun Binatang Ragunan**, didirikan di pekarangan rumah Raden Saleh pada tahun 1846.

REKOMENDARI BUKU / FILM PERKOTAAN**BUKU****The Death and Life of Great American Cities**

penulis mengkritik keras kebijakan perencanaan kota yang kurang atau bahkan tidak memperhatikan kehidupan masyarakat dan manusia dalam merancang kota. Buku ini merupakan kompilasi pengalaman dan pengamatan Jacobs sendiri di jalanan yang menghubungkan berbagai aspek desain perkotaan.

**FILM****Social Life of Small Urban Spaces 1980**

Film ini berpengaruh dalam bidang perencanaan dan arsitektur karya William H. Whyte ini menganalisis keberhasilan dan kegagalan ruang kota. Whyte memberikan kritik serta saran intuitif ruang perkotaan efektif, melalui tujuh faktor dasar ruang publik sukses. seperti ruang yang sesuai, interkasi dengan jalan, matahari, makanan, air, pohon dan triangulasi.

SUDAH MAIN FUN QUIZNYA?

YUK CEK JAWABANMU!



PENUTUP



EDISI PLANOMAGZ KALI INI TIDAK HANYA MENJADI RUANG BERBAGI GAGASAN DAN REFLEKSI ATAS DINAMIKA PERKOTAAN, TETAPI JUGA WADAH UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN KRITIS MAHASISWA TERHADAP REALITAS RUANG DAN MASYARAKAT DI SEKITARNYA. MELALUI BERBAGAI RUBRIK KAJIAN DAN TULISAN, PLANOMAGZ BERUPAYA MENGHADIRKAN PANDANGAN YANG SEGAR, INSPIRATIF, DAN RELEVAN DENGAN ISU-ISU KONTEMPORER YANG DIHADAPI KOTA. SELAIN ITU, KEHADIRAN RUBRIK KILAS HMPWK MENJADI BENTUK DOKUMENTASI SEKALIGUS APRESIASI TERHADAP BERBAGAI KEGIATAN DAN KARYA YANG TELAH DIJALANKAN OLEH SETIAP DEPARTEMEN. RUBRIK INI DIHARAPKAN DAPAT MENJADI PENGINGAT ATAS PROSES, SEMANGAT, DAN KOLABORASI YANG TERUS TUMBUH DI LINGKUNGAN HMPWK.

PENYUSUNAN EDISI INI MERUPAKAN HASIL KOLABORASI ANTARA DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN PENALARAN BERSAMA DEPARTEMEN MEDIA DAN INFORMASI HMPWK, YANG BEKERJA SAMA DALAM MENYATUKAN SEMANGAT PENGETAHUAN DAN KREATIVITAS DALAM SATU MEDIA TERINTEGRASI. KOLABORASI INI MENJADI BUKTI BAHWA PERENCANAAN TIDAK HANYA HIDUP DALAM RUANG AKADEMIK, TETAPI JUGA DALAM PRAKTIK BERBAGI IDE DAN DOKUMENTASI YANG MEMBANGUN.

MEET OUR TEAM



TIM REDAKSI



DESIGNER & LAYOUTER



PLANOMAGZ **VOL.10**



BY HMPWK MAY VIRIDA
2025